

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Februari pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 di kelas VIII SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar provinsi Riau.

### **1.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 21 laki-laki dan 9 siswa perempuan.

### **1.3 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

#### **3.3.1 Metode Penelitian**

Menurut Usman (2009:41) metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah sistematis. Sedangkan metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat pada penelitian.

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar dikelas. Suharsimi Arikunto (2013:128) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan arahnya dari guru yang dilakukan kepada peserta didik.

### 3.3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2013:128). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dalam bentuk kolaboratif dengan guru kelas VIII sebagai observer.

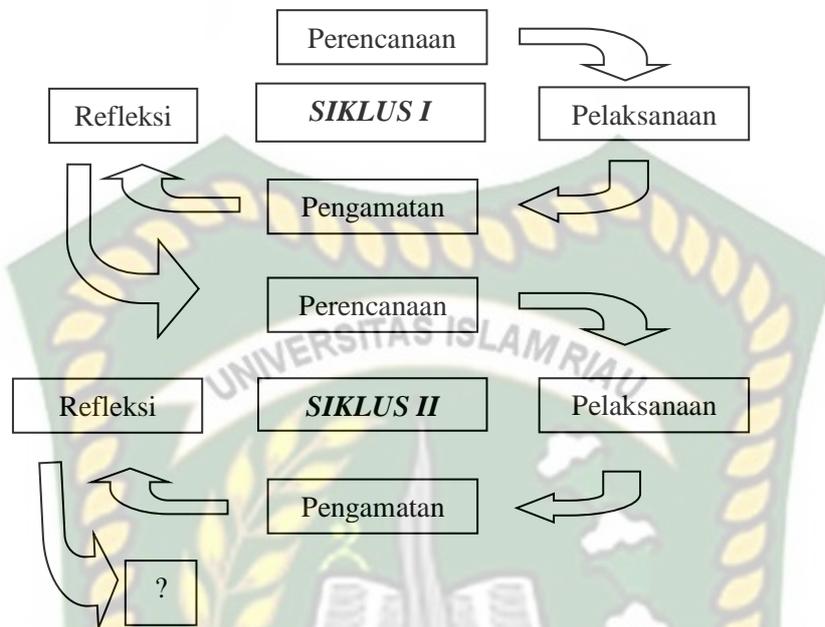
Selanjutnya menurut Sanjaya (2013:15):

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Bentuk PTK dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah PTK kolaboratif, guru yang menjalankan PTK sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir.

Penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus, dengan uraian siklus pertama terdiri dari empat kali pertemuan dan satu kali tes tertulis (kuis dan praktik), dan siklus kedua terdiri dari tiga kali pertemuan dan satu kali praktik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:131) pada setiap siklus dilakukan 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Model siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
(Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk 2013:137)

#### 1.4 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian PTK akan dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu:

##### 1. Perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VIII SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir.
- 2) Penentuan jadwal dan jam pelajaran
- 3) Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP sesuai SK,KD seni budaya tari), bahan ajar dan menyiapkan tempat belajar.

- 5) Menetapkan siklus. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus terdiri dari 7 kali pertemuan yaitu siklus pertama 4 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan.
- 6) Membentuk kelompok menjadi 3 kelompok masing-masing terdiri 10 siswa perkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembagian kelompok dibagi sesuai metode *drill*.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran dengan metode *drill* dengan sebagai berikut:

### a. Kegiatan Awal

- 1) Sebelum memasuki pelajaran, terlebih dahulu guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama.
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu tari nusantara (tari saman).
- 2) Guru mendiskusikan bersama siswa berdasarkan kelompok latihan hal-hal yang berkaitan dengan tari saman.
- 3) Masing-masing kelompok mengamati pada tarian yang dipraktikkan oleh guru.

- 4) Siswa melakukan dan mempraktikkan gerak tari tersebut secara berkelompok tahap demi tahap.
  - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi tentang materi yang sedang dipelajari.
  - 6) Setelah siswa selesai memahami materi, masing-masing siswa mempersentasikan hasil pengamatan berupa gerak tersebut.
  - 7) Guru melakukan penilaian atau pemberian skor pada kelompok yang telah mempraktikkan tarian.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Setelah siswa selesai mempraktikkan tarian, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  - 2) Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
3. Pengamatan
- Selama berlangsungnya proses pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar siswa sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru seni budaya kelas VIII di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir.
4. Refleksi/Penutup
- Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, didasari atas perencanaan, pengamatan dan observasi bila tidak sesuai dengan indikator kinerja (standar KKM 80) maka perlu dilakukan pengulangan.

## 1.5 Instrumen Penelitian

### 3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Silabus

Kurniasih dan Sani (2014:9) silabus adalah seperangkat rencana dan peraturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran yang diajarkan selama waktu satu semester atau satu tahun. Sedangkan menurut Daryanto dan Aris (2014:6) silabus disusun berdasarkan standar isi, yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian.

#### 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kurniasih dan Sani (2014:1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Sedangkan Trianto (2010: 214) mengatakan bahwa: “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan”. Kemudian menurut Daryanto dan Aris Dwicahyono (2014: 87), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan

dalam standar isi (standar kurikulum)”. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data aktifitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran dan data tes hasil belajar seni budaya peserta didik. Data tersebut dikumpulkan melalui:

#### **1) Teknik Observasi**

Menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Sistematis pengumpulan data menjadi salah satu observasi apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan keahliannya (validitas).

Hal ini penulis menggunakan observasi partisipan karena penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pembelajaran Tari Saman. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mengamati kesiapan siswa dalam materi Tari Saman dan memperagakan ragam gerak tari. Selanjutnya penulis melakukan pengamatan terhadap gerakan-gerakan yang diperagakan siswa yang berkaitan dengan tiga aspek, yaitu : wiraga, wirama, dan wirasa sehingga penulis mengetahui tingkat harmonisasi gerakan tari yang ditampilkan oleh siswa.

## 2) Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan data tentang aktivitas guru dan peserta didik aktivitas peserta didik menggunakan format terbuka, maksudnya pengamat mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan aktivitas peserta didik dideskripsikan oleh teman sejawat selama proses belajar mengajar dengan memberikan tanggapan/komentar pada kolom hasil pengamatan dan memberikan catatan bisa berupa saran dari setiap indikator aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar.

## 3) Tes Hasil Belajar Seni budaya

Tes hasil belajar seni budaya dalam penelitian ini berupa praktik Tari Saman. Nilai praktik digunakan untuk menentukan ketercapaian kompetensi peserta didik dan keberhasilan tindakan yang dilakukan.

### **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data merupakan yang paling strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, dan akurat yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang tujuannya agar peneliti ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Teknik Pengamatan/observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:272) teknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Sedangkan menurut Kunandar (2014:86) pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Pengumpulan data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, peneliti menggunakan lembar pengamatan dimana pada lembar pengamatan terdapat aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik. Saat pengumpulan data tentang aktivitas guru dan peserta didik, pengamat langsung (observasi partisipan) mengisi hasil pengamatan mereka di kolom lembar pengamatan.

Menurut Sugiyono (2014:145) observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan peninjauan yang jelas. Objek yang dijadikan observasi yaitu perilaku instruktur dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar seni Tari Saman di kelas VIII SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir.

## 2) Teknik Tes

Tes merupakan satu set stimulus diberikan kepada subjek yang diteliti dan memungkinkan seseorang peneliti dapat mengukur konstruk yang hendak diteliti. Objektivitas suatu tes adalah kesesuaian dengan kenyataan atau ketidakberpihakan penilai pada subjek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi siswa melalui penguasaan materi pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya.

## 3) Teknik Praktik

Teknik praktik bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan hasil belajar siswa dalam mempraktikkan Tari Saman dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama dan wirasa. Dalam teknik praktik ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan Tari Saman. Penilaian terhadap peragaan tari saman yang dilakukan setiap siswa dengan penilaian, yaitu : kemampuan siswa dalam wiraga, wirama, dan wirasa pada Tari Saman.

Rentang penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Rentang Skor Penilaian Menari**

<b>BOBOT SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Sumber : Sudjana (2009)

Menurut Sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu :

- a. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan menaati gaya tari dan kelenturan.
- b. Wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme musik atau menyelaraskan ritme gerak penari lainnya.
- c. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengekspresikan karakter peran dan karakter tari.

#### 4) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik dokumentasi ini penulis menggunakan alat berupa kamera *handphone*. Hal ini bertujuan memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data yang di cari berupa daerah letak dan bentuk kondisi bangunan tempat belajar mengajar, data keadaan siswa, sarana dan prasarana, perangkat mengajar RPP dan silabus guru seni tari, foto-foto yang berhubungan dengan proses mengajar. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir.

## 1.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Penilaian Kognitif

Menurut Anas Sudijono (2001:49) ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut taksonomi Bloom, segala upaya yang mengukur aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang tersebut yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

**Tabel 3. Penilaian Kognitif**

No.	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah skor
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis.		
2.	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan.		
3.	Penerapan	Mengurutkan, menentukan, menerapkan, menggambarkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, menegaskan, mengaitkan, menyimpulkan.		

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat soal yang akan digunakan penilaian kognitif diantaranya sebagai berikut :

Adapun soal pada siklus I yaitu:

- 1) Jelaskan pengertian tari dan unsur-unsur tari! (Dengan bobot skor 30).
- 2) Jelaskan sejarah tari saman? (Dengan bobot skor 35).
- 3) Sebutkan lirik lagu saman dari ragam 1-4! (Dengan bobot skor 35).

Selain itu, pada siklus II terdapat soal kuis yaitu:

- 1) Berasal darimanakah tari saman dan sebutkan unsur-unsur tari? (Dengan bobot skor 10).
- 2) Jelaskan sejarah tari saman! (Dengan bobot skor 20).
- 3) Sebutkan lirik lagu tari saman secara berurutan! (Dengan bobot skor 30).
- 4) Analisislah makna dari tari saman! (Dengan bobot skor 40).

Adapun indikator penilaian kognitif dilakukan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir, seperti di bawah ini :

**Tabel 4. Indikator Penilaian Kognitif**

No	Nama Siswa	Dimensi				Skor	Nilai	Kategori
		Pengetahuan (Skor 10)	Pemahaman (Skor 20)	Penerapan (Skor 30)	Analisis (Skor 40)			
1.								
2.								
3.								
Total								
Rata-rata								
Ketuntasan Individu								
Ketuntasan Klasikal								

Sumber : Data Olahan Peneliti 2018

Keterangan Skor dan Kategori :

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

### 3.7.2 Penilaian Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap seperti: santun, jujur, cinta damai, menghargai karya sendiri dan menghargai karya orang lain.

**Tabel 5. Penilaian Afektif**

Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain				

Sumber : Data Olahan Peneliti 2018

Keterangan Skor dan Kategori :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian afektif yang dilakukan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir, seperti di bawah ini :

**Tabel 6. Indikator Penilaian Afektif**

No	Unsur yang dinilai					Jumlah nilai	Nilai	
	Santun	Jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		Angka	Huruf
1.								
2.								
3.								
Jumlah								
Rata-rata								
Ketuntasan individu								
Ketuntasan klasikal								

Sumber : Data Olahan Peneliti 2018

**Tabel 7. Tabel Skor Penilaian Afektif**

No	Bobot skor	Kategori	Skor penilaian	
			Angka	Huruf
1.	4	Sangat baik	90-100	A
2.	3	Baik	80-89	B
3.	2	Cukup	70-79	C
4.	1	Kurang	<69	D

**Sumber : Data Olahan Penelitian 2018**

### 3.7.3 Penilaian Psikomotorik

Dalam hal ini untuk tercapai atau tidaknya siswa dalam menguasai materi pembelajaran Tari Nusantara (tari saman), tentu ada beberapa indikator yang harus diperhatikan. Penilaian dalam penelitian ini menekan pada tiga unsur aspek, yaitu: wiraga, wirama dan wirasa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir. Ada beberapa indikator yang dinilai :

**Tabel 8. Indikator Penilaian Psikomotorik Wiraga Terhadap Individu Siswa Kelas VIII dalam Tari Saman di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir**

No	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai			Bobot Skor Siswa			
		Penghapalan Urutan Gerak	Ketepatan Memperagakan Gerak	Kelenturan Melakukan Gerak	1	2	3	4
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
Dst								
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan :  
 Skor 1 : Kurang  
 Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik  
 Skor 4 : Sangat Baik

**Tabel 9. Indikator Penilaian Psikomotorik Wirama Terhadap Individu Siswa Kelas VIII dalam Tari Saman di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir**

No	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai		Bobot Skor Siswa			
		Keselarasannya gerak dengan tempo vokal	Kekompakkan antara gerak penari satu dengan yang lainnya	1	2	3	4
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst							
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan :  
 Skor 1 : Kurang  
 Skor 2 : Cukup  
 Skor 3 : Baik  
 Skor 4 : Sangat Baik

**Tabel 10. Indikator Penilaian Psikomotorik Wirasa Terhadap Individu Siswa Kelas VIII dalam Tari Saman di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir**

No	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai		Bobot Skor Siswa			
		Penghayatan peran/karakter tari	Ekspresi yang sesuai dengan peran/karakter	1	2	3	4
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
Dst							
Jumlah							
Rata-rata							

Keterangan :  
 Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup  
 Skor 3 : Baik  
 Skor 4 : Sangat Baik

Rentang penilaian kemampuan siswa adalah skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11. Rentang Skor Penilaian Menari**

BOBOT SKOR	KATEGORI
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Sumber: Sudjana (2009)

**Tabel 12. Contoh Instrumen Penilaian**

No	Nama Siswa	Aspek-aspek yang dinilai						Jumlah
		Wiraga		Wirama		Wirasa		

### 3.7.4 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis ketuntasan belajar merupakan analisis data dari hasil tes tertulis dan praktik yang diberikan kepada siswa setelah mempelajari tentang materi tari nusantara (saman). Menentukan hasil belajar dapat digunakan dengan menggunakan daya serap dan ketuntasan belajar.

Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni tari siswa sesudah penerapan metode *drill*. Menurut Elfis (2010b), analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat :

#### 1) Daya Serap

$$\text{Daya Serap (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui kategori siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel :

**Tabel 13. Interval dan Kategori Kemampuan Siswa**

No	Interval	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup Baik
4.	<69	Kurang Baik

Sumber : Sudjana (2009) dimodifikasi berdasarkan KKM sekolah.

## 2) Ketuntasan Belajar

### (1) Ketuntasan Individu Siswa

Berdasarkan tolak ukur kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Negeri 5 Kampar Kiri Hilir yaitu 80, maka ketuntasan individu adalah nilai  $\geq 80$ .

### (2) Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila telah mencapai  $\geq 85\%$ , maka bisa dikatakan tuntas. Menentukan ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus yang digunakan yaitu :

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \% \text{ (Sri Rezeki 2009:5)}$$

Keterangan :

KK : Persentase ketuntasan klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa keseluruhan

### 3.7.5 Analisis Rata-rata Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian ke II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum xi}{N} \text{ (Sudjana,2009:67)}$$

Keterangan : X : Rata-rata (mean)  
 $\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa  
 N : Banyak peserta didik

### 3.7.6 Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas penerapan metode *drill* dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 14. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

Skala Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang Baik

Sumber: Safari (2015:45)

### 3.7.7 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan bentuk respon siswa terhadap aktivitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

**Tabel 15. Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa**

No	Interval	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup Baik
4.	<69	Kurang Baik

Sumber : Sudjana (2009) dimodifikasi berdasarkan KKM sekolah.